



Mata Acara Pertama

Persetujuan atas Rencana Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada Pemegang Saham Perseroan Melalui Mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD Berdasarkan Ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 (“PUT II”)

Jakarta, 10 Maret 2016

Latar Belakang

- Dalam rangka memitigasi risiko lemahnya nilai mata uang asing (*forex*), Perseroan secara proaktif telah melakukan inisiatif *Balance Sheet Management* berupa pelunasan lebih awal maupun konversi atas utang Perseroan dalam bentuk Dolar Amerika Serikat.
- Sejalan dengan inisiatif *Balance Sheet Management* ini, Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) Melalui Mekanisme Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2016 (“PUT II”), yang akan terdiri dari pemberian hak kepada pemegang saham Perseroan untuk pembelian Saham Baru Perseroan. Pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (“Axiata”) berencana akan melaksanakan haknya sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (pro rata basis) dalam PUT II.
- Dalam pelaksanaan PUT II ini, Perseroan tunduk kepada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 dan telah memenuhi kewajiban sebagai berikut :
 1. Memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Januari 2016.
 2. Melakukan Keterbukaan Informasi perihal Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan pada tanggal 1 Februari 2015 dan Perubahan dan/atau Tambahan atas Perubahan Keterbukaan Informasi melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016.

Mekanisme Pelaksanaan (1/2)

- Penambahan Modal Dengan HMETD melalui mekanisme PUT II, adalah sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan Nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham.
- Saham Baru yang akan dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap Saham Baru dan HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down).
- Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("Axiata") berencana untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II serta menggunakan hak tagihnya kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 Maret 2014 sebagaimana diubah dan dialihkan dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pinjaman") sebagai kompensasi setoran modal atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut dan untuk itu akan menghapus kewajiban Perseroan terhadap Axiata atas jumlah utang tertentu berdasarkan Perjanjian Pinjaman.

Mekanisme Pelaksanaan (2/2)

- Pelaksanaan PUT II akan tunduk pada serta akan dilakukan jika diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran sehubungan dengan PUT II.
- Harga pelaksanaan HMETD akan ditentukan secara bersama-sama oleh Direksi Perseroan dan para pembeli siaga dan diperkirakan tidak akan lebih dari 20% diskon terhadap TERP sejak tanggal penetapan harga (TERP mengacu kepada *Theoretical Ex-rights Price* atau harga pasar teoritis dari masing-masing saham Perseroan setelah saham diperdagangkan (*ex-rights*), yang dihitung berdasarkan penambahan kapitalisasi pasar saham Perseroan sebelum PUT II dan hasil kotor dari PUT II, dan kemudian dibagi dengan jumlah saham (tidak termasuk saham treasury) setelah PUT II.
- Sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham Perseroan dalam PUT II direncanakan akan dijamin sepenuhnya oleh PT Mandiri Sekuritas dan Credit Suisse (Singapore) Limited sebagai pembeli siaga dalam PUT II ini.

Rencana Penggunaan Dana

- Jumlah dana yang diperoleh dari PUT II ini, (setelah dikurangi biaya-biaya PUT II), akan digunakan untuk pembayaran kembali atas utang Perseroan kepada pemegang saham dalam denominasi USD (Dolar Amerika Serikat) yang saat ini ada sebesar USD 500.000.000. Apabila terdapat kelebihan dana yang diperoleh dari PUT II setelah pembayaran kembali atas utang Perseroan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.
- Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan HMETD kepada OJK.

Proforma Kepemilikan Modal Sebelum dan Sesudah PUT II (1/2)

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam Penambahan Modal Dengan HMETD dan dengan asumsi pengeluaran saham dengan HMETD dilakukan dalam jumlah maksimal, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah dilakukannya Penambahan Modal Dengan HMETD adalah sebagai berikut:

No.	PEMEGANG SAHAM	SEBELUM PENAWARAN UMUM HMETD		
		JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL SAHAM (Rp)	%
Modal Dasar		22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor		8.541.381.670	854.138.167.000	
1.	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5.674.125.290	567,412,529,000	66,4
2.	Masyarakat	2.867.256.380	286,725,638,000	33,6
Jumlah		8.541.381.670	854.138.167.000	100
Jumlah Sisa Saham dalam Portepel		14.108.618.330	1.410.861.833.000	

Proforma Kepemilikan Modal Sebelum dan Sesudah PUT II (2/2)

PEMEGANG SAHAM	SESUDAH PENAWARAN UMUM HMETD		
	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL SAHAM (Rp)	%
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor	11.291.381.670	1.129.138.167.000	
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	7.500.977.800	750.097.780.000	66,4
2. Masyarakat	3.790.403.870	379.040.387.000	33,6
Jumlah	11.291.381.670	1.129.138.167.000	100
Jumlah Sisa Saham dalam Portepel	11.358.618.330	1.135.861.833.000	

Permohonan Persetujuan (1/2)

Berdasarkan penjelasan tersebut, Perseroan memohon persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terkait dengan:

1. Rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) Melalui Mekanisme Penawaran Umum Terbatas II berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.
2. Menyetujui rencana Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (“Axiata”) untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II serta menggunakan hak tagihnya kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 Maret 2014 sebagaimana diubah dan dialihkan dari waktu ke waktu (“Perjanjian Pinjaman”) sebagai kompensasi setoran modal atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut dan untuk itu akan menghapus kewajiban Perseroan terhadap Axiata atas jumlah utang tertentu berdasarkan Perjanjian Pinjaman.

Permohonan Persetujuan (2/2)

3. Menyetujui bahwa jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini, (setelah dikurangi biaya-biaya Penawaran Umum Terbatas II), akan digunakan untuk pembayaran kembali atas utang Perseroan kepada pemegang saham dalam denominasi USD (Dolar Amerika Serikat) yang saat ini ada sebesar USD 500.000.000. Apabila terdapat kelebihan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II setelah pembayaran kembali atas utang Perseroan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.
4. Memberikan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.



Terima Kasih